

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang di dalamnya menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.²⁷

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana di dalamnya yaitu mengandung prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu berupa kata-kata yang tertulis di dalamnya dan lisan orang-orang yang dapat di amati dan dapat di arahkan pada latar ilmiah dan individu tersendiri secara menyeluruh (*holistic*).

Dengan pendekatan kualitatif tersebut peneliti mencoba untuk menggambarkan bagaimana Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di Mts Azzainiyah II Karanganyar.

Alasan peneliti menggunakan judul ini karena peneliti telah melihat apa yang sudah ada di lapangan, salah satunya yaitu minimnya peran orang tua dalam memberi motivasi terhadap anak dalam belajar. Dengan perilaku-perilaku yang telah peneliti amati sebelumnya, penelitian ini mencoba untuk menjelaskan, menyelidiki dan memahami terhadap strategi dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Mts Azzainiyah II Karanganyar.

²⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 193

B. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti memulai untuk mengumpulkan buku jurnal atau teori yang berkaitan dengan strategi guru khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

2. Tahap Pelaksana

Dalam tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode penelitian observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini penulis mulai untuk menyusun data-data yang telah terkumpul secara sistematis agar data tersebut mudah di dapat dan di mengerti dengan semua temuannya sehingga dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini, yang bisa menjadi tutor atau instrumen penelitian adalah peneliti tersendiri. Sebab itu, sebagai instrumen peneliti juga harus memvalidkan seberapa jauh peneliti bisa melaksanakan penelitian kualitatif. Penelitian sebagai instrumen juga mempertegas pemahaman metode penelitian kualitatif, luasnya wawasan terhadap apa yang telah diteliti, kesiapan peneliti ketika memasuki lembaga penelitian. Baik itu akademik ataupun logistiknya. Melakukan validasi untuk mengetahui sejauh mana wawasan terhadap metode kualitatif, Pegujian atau percobaan terhadap wawasan dan teori terhadap apa yang telah di teliti. Penelitian yang

menggunakan metode kualitatif sebagai *human instrumen* berguna untuk mempertahankan untuk tetap fokus dalam penelitian khususnya ketika melakukan pengumpulan data, sumber data, dan mengoreksi kualitas data. Serta membuat simpulan atas data yang telah di peroleh.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini ialah :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang telah di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lembaga penelitian. Yang berupa profil Lembaga di Mts Azzainiyah II. Jadi, peneliti melaksanakan kegiatan interview dengan siswa, guru yang bersangkutan, kepala sekolah, dan Waka kurikulum.

b. Sumber Data Sekunder

Data skunder adalah bahan data yang bentuknya sudah jadi dan sudah di publikasikan oleh orang lain seperti buku skripsi, dan dokumen-dokumen yang mempunyai hubungan dengan penelitian. Data ini ialah data yang sudah jadi dan yang nantinya akan dijadikan pelengkap serta di hubungkan dengan data primer. Salah satu data skunder yang akan di jadikan rujukan ialah dengan cara memahami berbagai teori buku yang di dalamnya menjelaskan berbagai strategi guru. Yang di antaranya seperti dalam memotivasi belajar anak, jurnal yang berkaitan dengan strategi seorang guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik lapangan atau *Setting* kondisi alami²⁸. Di dalam lapangan peneliti juga menggunakan metode interview, observasi, serta metode dokumentasi.

1. Metode interview

Interview adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, dengan tujuan salah seorang diantaranya dapat memperoleh informasi terkait permasalahan yang akan diteliti supaya mengetahui secara mendalam terhadap respondennya.²⁹ Jadi sederhananya, peneliti langsung turun ke lapangan serta melakukan wawancara yang didalamnya terdiri dari beberapa pertanyaan yang sudah di persiapkan oleh peneliti, kemudian di pertanyakan untuk seseorang mengenai topik penelitian secara langsung dan bertatap muka.

Adapun pertanyaan yang telah di siapkan oleh peneliti tersebut ialah kerangka garis-garis besar pertanyaan yang bertujuan agar semua pertanyaan telah mencakup keseluruhan dan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan. Isi dari gari-garis besar pertanyaan tersebut sebagaimana yang telah di cantumkan di rumusan masalah oleh peneliti. Seperti bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar?

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 224

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 231

2. Metode Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah “pengamatan dan pencatatan”. Metode observasi yaitu penulis mengadakan pengamatan untuk mengungkapkan data-data sekunder sebagai pelengkap data yang belum dihimpun dengan metode sebelumnya³⁰.

Jadi, observasi sederhananya adalah peneliti terjun kelapangan untuk melakukan sebuah penelitian atau pengamatan dan mencatat semua fenomena-fenomena yang ada.

Berdasarkan peranan yang di mainkan perihal metode obeservasi di bagi menjadi dua yaitu :

- a. Observasi Partisipan ialah peneliti juga termasuk dari bagian terlibat dalam keadaan yang sedang di amati.
- b. Observasi Non Partisipan ialah peranan yang tidak ikut serta dalam kelompok yang di amati.

Jenis observasi yang peneliti terapkan disini ialah jenis observasi partisipan. Peneliti ikut serta dalam kegiatan yang ada ditempat penelitian, Sebab Sebuah pengamatan yang akan menghasilkan data yang akurat untuk dijadikan bukti penelitian adalah pengamatan langsung dilapangan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data tertulis berupa buku, majalah, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Data-data tersebut mengandung keterangan serta pendapat tentang fenomena-fenomena yang telah

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) , hlm.226

di peroleh ketika wawancara dengan berupa tulisan, lukisan, serta catatan dari hasil wawancara yang telah di lakukan di Lembaga Mts Azzainiyah II Karanganyar.

F. Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan telah terkumpul langkah selanjutnya ialah analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan data.³¹

Dalam proses mengorganisasian data peneliti mengumpulkan data yang telah peneliti peroleh. Kemudian peneliti merubah data yang berbentuk rekaman untuk di jadikan kedalam bentuk tulisan atau data tertulis. Dan adapun data yang telah di dapat, di baca kembali dan di mengerti secara berulang-ulang agar penulis benar-benar memiliki pemahaman yang sangat luas lagi tentang penelitian yang telah di peroleh.

Dalam hal ini langkah dalam pengelompokan data peneliti harus benar-benar memahami tentang data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini peneliti mengamati tentang sebuah kasus yang telah diteliti. Berdasarkan pemahaman peneliti menganalisis dari hasil wawancara yang telah di di ungkapkan oleh narasumber. Data data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di uji kembali untuk bisa memahami lebih luas lagi dan di temukan tema serta kata kunci yang penting. Sehingga peneliti bisa menemukan permasalahan pengalaman serta dinamika social.

Pada langkah penulisan penelitian peneliti menulis berawal dari apa yang telah peneliti ketahui sebelumnya di lembaga tersebut. Kemudian peneliti

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 243

menggabungkan antara data-data yang telah peneliti dapatkan melalui wawancara dan observasi serta melalui lembar-lembar dan hal penting lainnya. Proses penulisan di mulai dari data-data yang telah peneliti dapatkan, kemudian mencoba untuk lebih memahami kembali data yang telah penulis kumpulkan sebelumnya, sehingga penulis benar-benar mengerti tentang apa permasalahannya serta menganalisis dari semua data antara data satu dengan data lainnya.

Data yang telah akurat kemudian di gabungkan menjadi satu (di kumpulkan) kemudian di catat ke dalam penelitian ini. Untuk mengontrol atau mengecek keabsahan data dalam penelitian di antaranya :

1. Kredibilitas (derajat kepercayaan)

Maksudnya kredibilitas ini adalah pembuktian bahwa sebenarnya apa yang telah di teliti tersebut benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Hal-hal yang dapat di lakukan antara lain :

- a. Memperdalam penelitian di lapangan.
- b. Melakukan pengamatan secara detail agar dapat memahami suasana yang ada.
- c. Saling memberi masukan dalam hal penelitian.
- d. Mengoreksi hasil kelengkapan analisis.

2. *Transferability*

Transferability ialah suatu persoalan yang mana di dalam persoalan tersebut bergantung pada persamaan konteks pengirim dan penerima. dimana suatu penelitiannya bisa di anggap *transferability* ketika pembaca laporan bisa memiliki pemahaman yang jelas.

3. *Confirmability*

Confirmability ialah sesuatu yang benar faktanya dan dapat di percaya dan juga dapat di pastikan. Jadi data yang tercantum dapat dibuktikan kebenarannya di lapangan.

4. Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya sebuah dukungan atau pembuktian data sebagai acuan bahwa sebenarnya penulisan tersebut menggunakan sumber yang benar.

G. Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dapat menambah kepercayaan atas data yang telah terkumpul dan apabila penelitian dapat berlangsung dengan waktu yang cukup lama maka peneliti dapat mengecek data yang mempunyai informasi ketidak benaran terhadap data yang telah di peroleh.

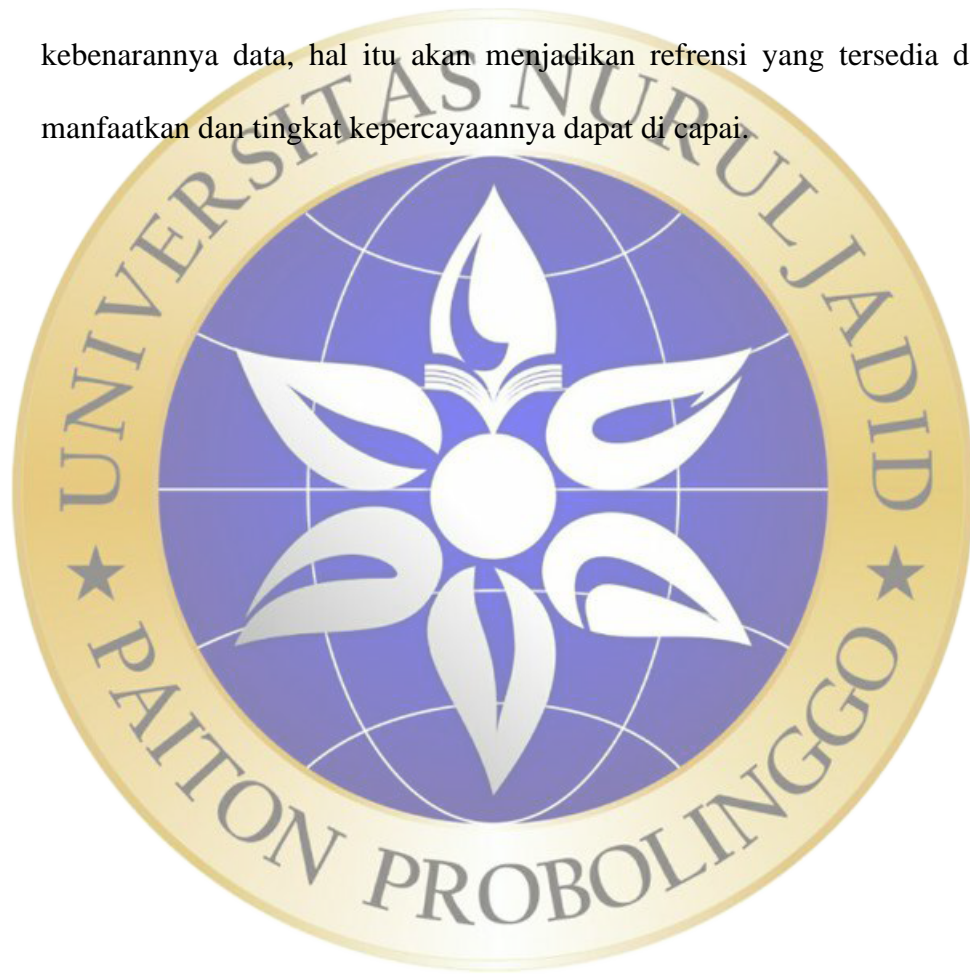
2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³² Sebagai persediaan untuk meningkatkan kegigihan adalah dengan cara sering membaca berbagai refrensi yang hasil penelitiannya sama dengan apa yang terkait dengan temuan yang di teliti.

³²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.272

3. Kecukupan Refrensi

Refrensi dalam bagian ini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti³³. Dalam hal ini dapat mendukung kepercayaan data penelitian yang telah terkumpul dengan cara antara lain menyediakan gambar dan lain-lain. Refrensi juga dapat di gunakan ketika melakukan pengamatan dalam penelitian. Apabila suatu hari di uji kebenarannya data, hal itu akan menjadikan refrensi yang tersedia dapat di manfaatkan dan tingkat kepercayaannya dapat di capai.



³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 275